

ANALISIS PENDANAAN DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN DALAM MENDUKUNG MUTU PENDIDIKAN SMA DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2025

Gresya Oktaviani Waruwu¹, Mayerlita Marbun², Jacklyn Firman Vannistelroy
Hutagalung³, Lucas Paskah Damai Hia⁴, Danny Ajar Baskoro⁵

gresyawaruwu3@gmail.com, mayerlitamarbun7@gmail.com,
jacklyngalung03@gmail.com, lukaspaskahdamaihia@gmail.com,
ajarbaskoro@unimed.ac.id

ABSTRACT

Education funding is an essential element in supporting the implementation of educational activities and improving educational quality. The availability of sufficient financial resources, accompanied by effective budget management, can support the achievement of educational programs and objectives. This study aims to describe and analyze the role of education funding and budget management effectiveness in supporting educational quality in North Sumatra Province in 2025. This study employed a quantitative descriptive approach using secondary data obtained from the Fourth Quarter Performance Planning and Evaluation Document of the North Sumatra Provincial Education Office in 2025. Educational quality was represented by literacy achievement, while budget management effectiveness was assessed through program performance realization and financial realization. The findings indicate that the literacy achievement in 2025 reached 64.09 percent. Meanwhile, the Education Management Program achieved a performance realization of 100 percent and a financial realization of 99.16 percent. These results indicate that the implementation of education programs and the realization of the allocated budget were carried out at a high level. Effective budget management is important because education funding will provide optimal benefits when it is supported by proper planning, implementation, supervision, and evaluation. The study concludes that the availability of education funding and effective budget management are important factors in supporting educational programs and improving educational quality

Keywords: education funding, budget management effectiveness, educational quality, literacy, senior high school

ABSTRAK

Pendanaan pendidikan merupakan salah satu unsur penting yang mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan. Ketersediaan dana yang memadai, apabila disertai dengan pengelolaan anggaran yang baik, dapat membantu tercapainya berbagai program dan tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peranan pendanaan pendidikan serta efektivitas pengelolaan anggaran dalam mendukung mutu pendidikan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang berasal dari dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 Dinas

Pendidikan Provinsi Sumatera Utara. Mutu pendidikan dalam penelitian ini digambarkan melalui capaian literasi, sedangkan efektivitas pengelolaan anggaran dilihat berdasarkan realisasi kinerja program dan realisasi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa capaian literasi pada tahun 2025 sebesar 64,09%. Program Pengelolaan Pendidikan mencapai realisasi kinerja sebesar 100% dengan realisasi keuangan sebesar 99,16%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan penggunaan anggaran pendidikan pada tahun 2025 mencapai tingkat realisasi yang tinggi. Pengelolaan anggaran yang efektif menjadi penting karena dana pendidikan dapat memberikan manfaat yang optimal apabila didukung oleh proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ketersediaan pendanaan dan pengelolaan anggaran yang efektif merupakan bagian penting dalam mendukung pelaksanaan program serta peningkatan mutu pendidikan.

Kata Kunci: pendanaan pendidikan, efektivitas pengelolaan anggaran, mutu pendidikan, literasi, SMA.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki kedudukan penting dalam proses pembangunan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan dalam menghadapi berbagai perkembangan dalam kehidupan. Dalam pelaksanaannya, keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah tersedianya sumber daya keuangan yang mampu mendukung berbagai kegiatan pendidikan. Menurut Sallis (2008), mutu pendidikan berkaitan dengan upaya lembaga pendidikan dalam memberikan layanan yang memenuhi kebutuhan dan harapan peserta didik serta pihak-pihak yang berkepentingan. Karena itu, peningkatan mutu pendidikan membutuhkan pengelolaan berbagai sumber daya secara terarah, termasuk sumber daya keuangan.

Pendanaan pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari penyelenggaraan pendidikan. Berbagai aktivitas pendidikan

membutuhkan dukungan dana, seperti kegiatan pembelajaran, penyediaan fasilitas, pengembangan kompetensi tenaga pendidik, dan pelaksanaan program-program sekolah. Menurut Fattah (2017), manajemen pembiayaan pendidikan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, penggunaan atau pelaksanaan, serta pertanggungjawaban dana pendidikan di lembaga pendidikan. Dengan demikian, pendanaan bukan hanya berkaitan dengan tersedianya uang, tetapi juga bagaimana dana tersebut dikelola untuk mendukung kebutuhan pendidikan.

Meskipun demikian, jumlah dana yang tersedia bukan satu-satunya faktor yang menentukan mutu pendidikan. Penggunaan dan pengelolaan dana juga memiliki peranan yang penting. Pendanaan dalam jumlah besar belum tentu memberikan hasil yang maksimal apabila tidak direncanakan dan digunakan sesuai dengan kebutuhan. Sebaliknya, dana yang tersedia dapat memberikan manfaat yang lebih optimal apabila dikelola secara tepat dan diarahkan pada

kebutuhan pendidikan. Hal ini sejalan dengan Fattah (2017) yang menjelaskan bahwa pengelolaan pembiayaan perlu diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan melalui penggunaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.

Mutu pendidikan merupakan salah satu sasaran utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Kondisi mutu pendidikan dapat dilihat melalui berbagai indikator, salah satunya adalah capaian peserta didik. Dalam penelitian ini, mutu pendidikan digambarkan melalui capaian literasi membaca. Indikator literasi digunakan karena kemampuan membaca dan memahami informasi merupakan salah satu kemampuan dasar yang penting dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini berfokus pada kondisi pendidikan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2025. Setiap wilayah memiliki kondisi pendidikan yang berbeda, baik dari sisi sumber daya, fasilitas, peserta didik, maupun kemampuan dalam melaksanakan program pendidikan. Perbedaan tersebut dapat memengaruhi pelaksanaan dan hasil pendidikan.

Selain ketersediaan dana, kemampuan dalam mengelola anggaran juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan. Efektivitas pengelolaan anggaran berkaitan dengan kemampuan dalam melaksanakan program dan menggunakan anggaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Anggaran yang dikelola secara efektif diharapkan dapat mendukung pelaksanaan program pendidikan secara lebih optimal. Menurut Fattah (2017), pengelolaan pembiayaan pendidikan mencakup

proses perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban keuangan. Oleh karena itu, anggaran yang dikelola secara terencana dan dapat dipertanggungjawabkan diharapkan dapat mendukung pelaksanaan program pendidikan secara lebih optimal.

Kajian terdahulu mengenai pendanaan pendidikan menunjukkan bahwa sumber dana pendidikan dapat berasal dari pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, orang tua, maupun sumber lain yang sah. Menurut Supriyadi (2010), sumber pembiayaan pendidikan di Indonesia dapat berasal dari pemerintah dan masyarakat dengan bentuk pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan. Pendanaan tersebut memiliki peranan dalam mendukung keberlangsungan kegiatan pendidikan. Namun, persoalan seperti pemerataan pendanaan dan pemanfaatan dana secara tepat masih menjadi hal yang perlu diperhatikan.

Berdasarkan data Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara tahun 2025, capaian literasi membaca tercatat sebesar 64,09%. Pada periode yang sama, Program Pengelolaan Pendidikan mencapai realisasi kinerja sebesar 100%, sedangkan realisasi keuangannya mencapai 99,16%. Data tersebut menunjukkan adanya tingkat pelaksanaan program dan realisasi anggaran yang tinggi pada tahun 2025.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai pendanaan dan efektivitas pengelolaan anggaran dalam mendukung mutu pendidikan. Analisis

dilakukan berdasarkan data sekunder tahun 2025 dengan memperhatikan capaian mutu pendidikan serta pelaksanaan program dan realisasi anggaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan capaian mutu pendidikan melalui indikator literasi, menganalisis efektivitas pelaksanaan program dan realisasi anggaran, serta menjelaskan peranan pendanaan dan pengelolaan anggaran dalam mendukung mutu pendidikan.

Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah pembahasan mengenai pendanaan pendidikan dan pengelolaan anggaran. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya ketersediaan dan pengelolaan dana yang tepat dalam mendukung pelaksanaan pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi pendanaan, pengelolaan anggaran, dan capaian mutu pendidikan berdasarkan data dalam bentuk angka.

Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara. Selain itu, penelitian juga menggunakan dokumen penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pendanaan pendidikan sebagai pendukung pembahasan.

Penelitian dilakukan dengan fokus pada sektor pendidikan di Provinsi

Sumatera Utara pada tahun 2025. Analisis dilakukan dengan membandingkan data mengenai capaian mutu pendidikan, realisasi program, dan realisasi keuangan.

Pendanaan pendidikan dalam penelitian ini dipahami sebagai sumber daya keuangan yang digunakan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan penelitian terdahulu, pendanaan pendidikan dapat bersumber dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, orang tua, dan sumber lainnya yang sesuai dengan ketentuan.

Efektivitas pengelolaan anggaran digambarkan melalui tingkat pencapaian program dan tingkat realisasi keuangan. Tingginya realisasi anggaran menunjukkan kemampuan dalam melaksanakan penggunaan anggaran yang telah direncanakan, meskipun efektivitas juga perlu dikaitkan dengan pencapaian tujuan program.

Mutu pendidikan dalam penelitian ini digambarkan menggunakan indikator capaian literasi membaca tahun 2025.

Secara umum, tingkat efektivitas anggaran dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Efektivitas Anggaran} = (\text{Realisasi Anggaran} \div \text{Anggaran yang Direncanakan}) \times 100\%$$

Semakin tinggi tingkat realisasi dibandingkan dengan anggaran yang direncanakan, semakin tinggi tingkat penyerapan anggaran. Namun, efektivitas penggunaan anggaran juga perlu dilihat berdasarkan kesesuaian antara penggunaan dana dan tujuan program yang ingin dicapai.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Data Pendidikan Tahun 2025

Data dalam penelitian ini berasal dari dokumen evaluasi kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara tahun 2025. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan kondisi capaian literasi, pelaksanaan Program Pengelolaan Pendidikan, dan realisasi keuangan.

Berikut merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian.

No	Indikator	Realisasi Tahun 2025
1	Literasi Membaca	64,09%
2	Realisasi Kinerja Program Pengelolaan Pendidikan	100%
3	Realisasi Keuangan Program Pengelolaan Pendidikan	99,16%
4	Rata-rata Realisasi Keuangan Keseluruhan	97,58%

Sumber: Diolah dari Dokumen Evaluasi Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2025.

Berdasarkan tabel tersebut, capaian literasi membaca pada tahun 2025 adalah sebesar 64,09%. Data tersebut digunakan sebagai salah satu gambaran mengenai kondisi mutu pendidikan.

Di sisi lain, Program Pengelolaan Pendidikan memiliki capaian realisasi kinerja sebesar 100%. Realisasi keuangan program tersebut mencapai

99,16%, sedangkan rata-rata realisasi keuangan secara keseluruhan tercatat sebesar 97,58%.

2. Gambaran Mutu Pendidikan Berdasarkan Capaian Literasi

Mutu pendidikan dalam penelitian ini digambarkan melalui capaian literasi membaca. Berdasarkan data tahun 2025, tingkat capaian literasi membaca di Provinsi Sumatera Utara adalah sebesar 64,09%.

Literasi merupakan salah satu kemampuan penting bagi peserta didik karena berkaitan dengan kemampuan dalam memahami dan menggunakan informasi. Dalam kegiatan pembelajaran, kemampuan literasi dapat membantu peserta didik memahami materi dan mengembangkan pengetahuan. Sallis (2008) menempatkan mutu pendidikan dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan peserta didik dan peningkatan proses pendidikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, capaian literasi dapat digunakan sebagai salah satu gambaran hasil pendidikan, meskipun bukan satu-satunya ukuran mutu pendidikan.

Capaian mutu pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor. Berbagai aspek, seperti pendanaan, fasilitas pendidikan, kualitas tenaga pendidik, kondisi peserta didik, dan pelaksanaan program pendidikan dapat turut mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian Rochaendi, dkk. (2022) juga menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan merupakan salah satu aspek yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan. Oleh

karena itu, pendanaan dalam penelitian ini dipahami sebagai salah satu faktor pendukung, bukan sebagai satu-satunya penentu mutu pendidikan.

3. Efektivitas Pelaksanaan Program dan Pengelolaan Anggaran

Efektivitas pengelolaan anggaran dapat dilihat melalui pelaksanaan program dan tingkat realisasi anggaran. Kemampuan dalam merealisasikan program dan anggaran sesuai dengan perencanaan menunjukkan bahwa kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan.

Data tahun 2025 menunjukkan bahwa Program Pengelolaan Pendidikan mencapai realisasi kinerja sebesar 100%. Selain itu, realisasi keuangan program mencapai 99,16%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh anggaran yang dialokasikan untuk program tersebut telah direalisasikan.

Rata-rata realisasi keuangan secara keseluruhan mencapai 97,58%. Tingkat tersebut menunjukkan tingginya pelaksanaan penggunaan anggaran dalam program pendidikan yang dilaporkan pada tahun 2025.

Walaupun tingkat realisasi anggaran tinggi, efektivitas tidak hanya ditentukan oleh besarnya dana yang berhasil digunakan. Efektivitas juga berkaitan dengan kesesuaian penggunaan dana dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh sebab itu, capaian kinerja sebesar 100% menjadi salah.

satu indikator penting yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

4. Peranan Pendanaan Pendidikan dalam Mendukung Mutu Pendidikan

Pendanaan pendidikan merupakan sumber daya yang mendukung pelaksanaan berbagai aktivitas pendidikan. Ketersediaan dana memungkinkan terlaksananya kegiatan pembelajaran, pengadaan fasilitas, pengembangan sumber daya manusia, serta pelaksanaan berbagai program pendidikan. Menurut Fattah (2017), manajemen pembiayaan pendidikan bertujuan agar dana pendidikan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan mendukung tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil kajian penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendanaan pendidikan menjadi salah satu bagian penting dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan. Berbagai sumber pendanaan dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan pendidikan. Di sisi lain, keterbatasan maupun ketidakmerataan pendanaan dapat menjadi salah satu hambatan dalam penyediaan layanan pendidikan yang optimal.

Berdasarkan data tahun 2025, capaian Program Pengelolaan Pendidikan dan realisasi keuangan menunjukkan bahwa sumber daya anggaran telah digunakan dalam pelaksanaan program pendidikan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa ketersediaan dana memiliki peranan

dalam mendukung terlaksananya program pendidikan.

Namun, keberadaan pendanaan perlu didukung oleh pengelolaan yang baik. Dana pendidikan perlu direncanakan dan digunakan sesuai dengan kebutuhan agar manfaatnya dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Menurut Mafazi dan Ahmad (2024), pengelolaan pembiayaan pendidikan perlu dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan karena pengelolaan dana yang baik berkaitan dengan peningkatan kualitas lembaga pendidikan. Hal ini memperkuat bahwa ketersediaan dana perlu diikuti dengan pengelolaan anggaran yang tepat.

5. Keterkaitan Pengelolaan Anggaran dengan Mutu Pendidikan

Data penelitian menunjukkan bahwa capaian kinerja Program Pengelolaan Pendidikan pada tahun 2025 mencapai 100% dengan realisasi keuangan sebesar 99,16%. Pada tahun yang sama, capaian literasi membaca tercatat sebesar 64,09%.

Data tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program pendidikan dan penggunaan anggaran merupakan bagian yang berkaitan dengan penyelenggaraan layanan pendidikan. Pengelolaan anggaran yang dilakukan secara baik dapat membantu tersedianya sumber daya untuk menjalankan program-program yang telah direncanakan. Hal ini sejalan dengan Rochaendi, dkk. (2022) yang menemukan bahwa manajemen pembiayaan merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Namun, dalam penelitian ini hubungan tersebut

hanya dijelaskan secara deskriptif berdasarkan data agregat tahun 2025 dan tidak dimaksudkan untuk membuktikan hubungan sebab-akibat secara statistik.

Namun, penelitian ini hanya menggunakan data agregat Provinsi Sumatera Utara dalam satu periode, yaitu tahun 2025. Oleh karena itu, data yang tersedia belum dapat digunakan untuk membuktikan hubungan sebab-akibat secara statistik antara pendanaan pendidikan, efektivitas pengelolaan anggaran, dan mutu pendidikan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran secara deskriptif mengenai pentingnya pendanaan dan pengelolaan anggaran dalam mendukung pendidikan. Untuk mengetahui pengaruh antarvariabel secara statistik, diperlukan data dengan jumlah observasi yang lebih banyak, misalnya berdasarkan kabupaten/kota, sekolah, atau beberapa tahun pengamatan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, pendanaan pendidikan dan pengelolaan anggaran merupakan dua aspek yang penting dalam mendukung pelaksanaan program pendidikan di Provinsi Sumatera Utara.

Capaian literasi membaca tahun 2025 sebesar 64,09% digunakan sebagai gambaran kondisi mutu pendidikan. Sementara itu, Program Pengelolaan Pendidikan mencapai realisasi kinerja sebesar 100% dengan realisasi keuangan sebesar 99,16%. Rata-rata realisasi keuangan keseluruhan yang dilaporkan mencapai 97,58%.

Tingginya capaian pelaksanaan program dan realisasi keuangan menunjukkan bahwa program pendidikan pada tahun 2025 dapat dilaksanakan dengan tingkat realisasi yang tinggi. Hal tersebut menunjukkan pentingnya pengelolaan anggaran dalam memastikan sumber daya yang tersedia dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan program pendidikan.

Pendanaan pendidikan tidak hanya berkaitan dengan jumlah dana yang tersedia, tetapi juga dengan bagaimana dana tersebut direncanakan, dilaksanakan, dan digunakan. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan perlu didukung oleh ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai serta pengelolaan anggaran yang dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan data agregat Provinsi Sumatera Utara dalam satu tahun pengamatan, yaitu tahun 2025. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan data dari beberapa kabupaten/kota, sekolah, atau periode waktu yang lebih panjang agar analisis mengenai hubungan antara pendanaan pendidikan dan mutu

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara. (2025). *Laporan Evaluasi Hasil Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2025 Triwulan IV*. Medan: Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara.
- Fattah, N. (2017). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Berbasis Aktivitas Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. ISBN 978-979-692-747-0.
- Mafazi, R. T., & Ahmad, M. (2024). Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Analisis Konsep dan Implikasinya dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(6), 232–240. <https://doi.org/10.59141/japend.i.v5i6.2860>.
- Rochaendi, E., Hasibuan, L., & Us, K. A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Strategik dan Manajemen Pembiayaan terhadap Mutu Pendidikan. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*.
- Sallis, E. (2008). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Supriyadi, D. (2010). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.

Republik Indonesia. (2025). *Dokumen
Perencanaan dan
Penganggaran Pendidikan
Tahun 2025.*